

Workshop Tenaga Pendidik & Kependidikan

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIK DENGAN KETERAMPILAN ABAD 21

Prof. Dr. Eti Nurhayati, M.Si

Professor at Post Graduate Program of IAIN Syekh Nurjati Cirebon
etinurhayati@syekhnurjati.ac.id/etinoorhayatie09@gmail.com




Online, 25th September 2021

Problems Pendidikan Madrasah

- ❖ Kualitas guru masih memprihatinkan, terutama profesionalitasnya
- ❖ Kesejahteraan guru masih rendah
- ❖ Prestasi siswa masih rendah
- ❖ Pemeratan kesempatan pendidikan masih kurang
- ❖ Relevansi pendidikan dengan kebutuhan (keterampilan hidup) masih rendah
- ❖ Biaya pendidikan masih banyak kendala
- ❖ Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan
- ❖ Madrasah kehilangan akar sejarah (madrasah bukan kelanjutan pesantren)
- ❖ Dualisme pemaknaan terhadap madrasah: sekolah dan pesantren
- ❖ Muatan materi agama kurang dibanding pesantren, dan materi umum kurang dibanding sekolah umum
- ❖ Output madrasah tanggung: pengetahuan agama tidak mendalam, pengetahuan umum rendah

Problems Pendidikan Madrasah

- Mementingkan materi daripada metodologi
 - Mementingkan memori daripada analisis dan dialog
 - Mementingkan penguatan pada otak kiri daripada otak kanan
 - Materi agama yang diberikan masih tradisional
 - Lebih menekankan ilmu sebagai produk final, bukan proses metodologinya
 - Terlalu berorientasi pada memiliki daripada menjadi
 - Tidak menguasai subject matter dengan baik
 - Kurang menguasai metodologi pengajaran yang efektif
 - Kurang menguasai alat dan bahan pembelajaran
 - Guru madrasah sedikit yang berlatar belakang umum
- 

4 Pilar Pendidikan

- **Learning to know**
- **Learning to do**
- **Learning to be**
- **Learning to live together**

Paradigma Pembelajaran Abad 21:

- **Dari belajar terminal ke belajar sepanjang hayat**
- **Dari belajar berfokus penguasaan pengetahuan ke belajar holistic**
- **Dari hubungan guru-siswa hirarchis ke hubungan partnership**
- **Dari pengajaran scholastic (akademik) ke pendidikan nilai**

Keterampilan Abad 21:

- **Communication**
- **Collaboration**
- **Critical thinking, Problem Solving**
- **Creativity and Innovation**

Peran, Kompetensi, Desain Pembelajaran Abad 21

Peranan Guru:

- *Partner in learning*
- *Facilitator in learning*
- *Developer in learning community*

Kompetensi Guru:

- *Knowledge criteria*
- *Performance criteria*
- *Product criteria*

Desain Pembelajaran Abad 21:

- **Project Based Learning**
- **Problem Based Learning**
- **Cooperative Learning:**
Jigsaw, Talking Stick, Make a Match, Number Heads Together (NHT), Student Teams Achievement Divisions (STAD), Team Assisted Individualization/Team Accelerated Instruction (TAI), Think-Pair-Share (TPS), Picture and Picture, Problem Posing, Problems Student Have), Problem solving, Everyone as a teacher here Team Games Tournament (TGT), Card Sort, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Learning Cycle, Cooperative Script (CS), etc.

Pendidikan Abad 21

- **Instruction should be student centered**
- **Education should be collaborative**
- **Learning should be context**
- **School should be integrated with society**

Keterampilan Abad 21

- **Data Literacy**
- **Digital literacy (artificial intelligence)**
- **Human literacy: communication, collaboration, problem solving, creative and critical thinking, and innovative**

Pembelajaran Abad 21

- Ubah pembelajaran konvensional ke teknologi digital
- Perbaharui standar kualitas pembelajaran
- Perluas akses siswa terhadap pembelajaran berkualitas
- Perhatikan content, relevansi, hasil belajar
- Kembangkan partisipasi dan motivasi belajar siswa
- Sesuaikan strategi belajar dengan modalitas yang mengakomodir gaya belajar siswa
- Belajar berbasis proyek dan problem
- Dorong terjadi kerjasama dan kolaborasi dalam belajar
- Budayakan kreativitas dan inovasi
- Gunakan sarana belajar yang tepat
- Manfaatkan minat siswa terhadap mobile teknologi
- Desain aktivitas pembelajaran yang relevan dengan dunia nyata
- Ajarkan keterampilan metakognisi (*learning how to learn*)
- Bangun relasi baik dalam pembelajaran antara guru-siswa, siswa-siswa, siswa-lingkungan
- Kembangkan pembelajaran *student centered*
- Kembangkan pembelajaran tanpa batas (kapan dan di manapun)
- Lakukan penilaian terhadap pemahaman dan kompetensi siswa yg lebih mendalam



Thank you!

contact: etinurhayati@syekhnurjati.ac.id